

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PRATAMA SEJAHTERA

Ida Ayu Putu Imanuelita Manik¹⁾; Eddy Iskandar^{2*)}; Malesa Anan³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: iddamnn16@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: eddyiskandar@dharmawangsa.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: malesaanan@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: eddyiskandar@dharmawangsa.ac.id

Abstract

CV. mandiri Pratama Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengelolaan kayu menjadi kemasan kayu yang dibuat sesuai denangan jenis dan ukuran dari permintaan konsumen. Adapun produk yang dihasilkan antara lain: wooden pallet, plywood pallet, paer pallet dan wooden box and create. Sebagaimana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 telah mengharuskan tiap perusahaan untuk mencantumkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas terhadap pengambilan keputusan ekonoomi dan untuk memperoleh gambaran mengenai telah sejauhmana perusahaan telah menerapkan PSAK No.2. Dalam penyajiannya laporan arus kas perusahaan menggunakan metode langsung karena metode ini dianggap lebih sederhana dan mudah dipahami. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode deduktif dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisa, menginterpretasikan dan menarik simpulan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi.

Keyword: PSAK No.2, Laporan Arus Kas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media yang dipergunakan untuk memperoleh suatu informasi mengenai posisi keuangan pada suatu perusahaan yang telah dicapai umumnya laporan keuangan berisi neraca laporan laba dan rugi serta laporan atas perubahan ekuitas dan laporan arus kas.. dalam laporan arus kas seseorang harus dapat melihat seberapa banyak kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan suatu transaksi ataupun kebutuhan atas pengeluaran yang tak terduga serta kebutuhan yang dipergunakan untuk kesempatan berspekulasi yang ada untuk menarik keuntungan. dewan standar akuntansi keuangan menentukan PSAK nomor 2 sebagai standar akuntansi keuangan mengenai laporan arus kas per tanggal 24 Desember 1999 yang kemudian direvisi menjadi PSAK No.2 tentang laporan arus kas per tanggal 27 Agustus 2014. perubahan itu merupakan tambahan atas pengungkapan arus kas pendanaan. Laporan arus kas

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

berisikan laporan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut beberapa aktivitas pada saat operasi investasi serta pendanaan.

Setiap perusahaan termasuk CV mempunyai kas yang dipergunakan untuk memperlancar kegiatan operasionalnya yang berisi pemanimalan terhadap berisiko karena hampir semua transaksi perusahaan akan dinilai dari besarnya kas yang diperoleh. Sebagaimana hasil penelitian sementara menurut pemangku perusahaan CV Mandiri Pratama Sejahtera dalam menyampaikan laporan arus kasnya belum sesuai dengan acuan PSAK nomor 2. Menurut CV Mandiri Pratama Sejahtera sejauh ini mereka hanya menggunakan laporan keuangan biasa dengan pencatatan manual dan dengan mengarsipkan berkas-berkas transaksi yang ada di dalam folder perusahaan. cara ini memang mudah dan sederhana akan tetapi pemilik mengakui ada hal yang kurang jelas dan belum tersampaikan pada laporan arus kas CV Mandiri Pratama Sejahtera. hal ini berakibat pada modal kerja yang harusnya cukup, atau hasil penjualan perusahaan menjadi kurang terarah karena laporan arus kasnya yang kurang baik.

Laporan Keuangan.

Laporan keuangan dibuat dalam keperluan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Kasmir, 2016:7) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan keadaan atau kondisi keuangan pada suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. kondisi perusahaan dapat dilihat melalui neraca dalam periode tertentu dan dalam bentuk laporan laba dan ruginya umumnya laporan keuangan dibuat pada periode. menurut (Sugiyono dan Untung, 2016:1) laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir atas rangkaian kegiatan akuntansi yang mencerminkan keadaan keuangan dari Hasil operasional suatu perusahaan saat tertentu atau dalam jangka waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berisi rangkaian informasi keuangan pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang memungkinkan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan baik itu perusahaan besar atau kecil maupun bergerak di bidang jasa dan dagang.

Menurut (Hutauruk, 2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. sementara mengikuti pernyataan standar akuntansi keuangan Nomor 1 (2019:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sementara itu (Kasmir 2019:11) menunjukkan beberapa tujuan laporan keuangan diantaranya:

- a. Laporan keuangan itu memberikan informasi terhadap jenis dan jumlah aktiva
- b. Laporan keuangan itu memberikan informasi dan jenis terhadap jumlah kewajiban serta modal
- c. Laporan keuangan memberikan informasi berupa jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama kurun periode tertentu

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

- d. Laporan keuangan memberikan informasi terkait jumlah dan jenis pembiayaan yang dikeluarkan
- e. Laporan keuangan memberikan informasi atas perubahan yang terjadi dalam aktiva pasiva dan modal
- f. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi atas catatan laporan keuangan dalam periode waktu tertentu

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai sarana untuk para pengguna laporan keuangan mengetahui kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yang terjadi selama terjadinya aktivitas di perusahaan tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:1) laporan keuangan yang digunakan untuk bagi pemakai informasi setidaknya harus memiliki empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat diperbandingkan.

Laporan Arus Kas

Setiap perusahaan membutuhkan kas dalam menjalankan usahanya untuk melunasi kewajiban dan dalam memenuhi target yang ditetapkan perusahaan tersebut terutama dalam mendatangkan keuntungan atau laba. Hal tersebut dilihat dari catatan atas laporan keuangan yang dapat memprediksi arus kas atau cash flow yang memudahkan pihak internal maupun eksternal mengetahui bagaimana perubahan dan aktif pas suatu perusahaan. Bagaimana struktur keuangannya serta kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi jumlah maupun waktu arus kas dalam rangka beradaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang yang ada.

Melalui adanya laporan arus kas kita dapat mendapatkan penjelasan mengenai asal dari sumber penerimaan kas dan penggunaannya seperti untuk kegiatan operasional pembiayaan dan investasi. Oleh karenanya dapat diketahui pula bahwa laporan arus kas juga membantu melaporkan suatu laba bersih suatu perusahaan yang dapat dihitung dari depresiasi seperti adanya pengurangan atau penambahan dalam piutang usaha dan dalam persediaan kas perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2012:188) alat pertukaran yang dimiliki suatu perusahaan dan siap dipergunakan dalam suatu transaksi usaha setiap saat diinginkan merupakan definisi dari kas. Dengan adanya penambahan piutang usaha yang wajar maka hal tersebut dapat menambah jumlah dana tunai dan dapat membantu perusahaan dalam menggunakan kas secara efektif dan efisien.

Jenis Aktiva Laporan Arus Kas

Terdapat beberapa jenis aktiva laporan arus kas yang dapat disajikan sebagai berikut

- a) Aktiva operasi
- b) Aktiva investasi
- c) Aktiva pendanaan.

Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menganalisis keuangan pada suatu

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

perusahaan adalah laporan arus kas. analisa arus kas tersebut dapat diketahui dari mana diperoleh dana Kemudian untuk apa Dana tersebut dipergunakan. dalam penyusunan laporan arus kas terdapat dua metode pokok yang umum digunakan yaitu

- a) Metode langsung (*direct method*). Metode ini menghasilkan penyajian laporan atas penerimaan dan pengeluaran kas secara ringkas keunggulannya adalah melibatkan memperlihatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih konsisten dengan tujuan suatu laporan arus kas.
- b) metode tidak langsung (*indirect method*). Metode ini diawali dari laba bersih dan mengkonversikannya menjadi kas bersih kemudian disediakan disediakan oleh aktiva aktivitas perusahaan.

Pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Atau PSAK

PSAK merupakan akronim dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan pedoman utama bagi seorang akuntan dalam rangka melakukan penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan merupakan suatu alat dan format baku yang dapat dipergunakan untuk menyajikan informasi laporan keuangan. PSAK berisi regulasi yang berhubungan dengan kegiatan pencatatan penyusunan aktivitas dan juga penyajian sebuah laporan keuangan, di dalamnya terdapat kumpulan atas dasar-dasar atau prinsip dalam Menyajikan laporan keuangan dengan tujuan yang umum atau biasa disebut *General Purpose Financial Statement*. Terkait dengan PSAK penyusunan standar keuangan PSAK Nomor 2 mengatur tentang bagaimana laporan arus kas dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. menurut (Moleong, 2017:6) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi yang kemudian dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah agar bermanfaat bagi perkembangan ilmiah. Sumber data yang diperoleh berupa data primer yang menurut (Sugiyono, 2018:456) merupakan sumber data langsung yang memberikan informasi terkait objek penelitian dan data sekunder yang merupakan data tidak langsung yang memberikan informasi terkait objek penelitian.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai informan dari PT dari CV Mandiri Pratama Sejahtera dalam laporan arus kas yaitu Ibu Lusi sebagai bagian keuangan, Bapak Richard sebagai pimpinan perusahaan dan Bapak Arman sebagai internal audit. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang menurut (Sujarweni, 2015:95) yang mengatakan bahwa dokumentasi lebih mengarah kepada bukti konkrit dan wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pernyataan pertanyaan lisan atas masalah yang akan diteliti (Anwar, 2014:105).

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan PSAK No.2

Sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh PSAK No.2 per 1 Juli 2009 menyatakan bahwa penyusunan laporan arus kas deklarasikan menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dalam menyusun laporan arus kas perusahaan perlu memperhatikan penggolongan jenis-jenis perkiraan ke dalam aktivitas yang benar, penggolongan tersebut akan memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan arus kas dan menganalisa kinerja dari masing-masing aktivitas yang mempengaruhi kas dari CV Mandiri Pratama Sejahtera.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai penyajian laporan arus kas perusahaan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh PSAK nomor 2 per 1 Juli 2009.

a. Aktivitas operasi

Dalam aktivitas operasi CV Mandiri Pratama Sejahtera menyajikan laporan arus kas dengan metode tidak langsung oleh karenanya perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap laba bersih untuk mendapatkan kas bersih dari aktivitas operasi. Biaya-biaya non-kas harus dikeluarkan dari komponen laba bersih perusahaan yang terdiri dari penyusutan dan amortisasi, di samping itu penurunan dan kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar juga merupakan unsur-unsur dalam penyesuaian laba bersih. Dalam hal ini CV Mandiri Pratama Sejahtera menyesuaikan penurunan maupun kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar juga merupakan unsur-unsur dalam penyesuaian pembersih yang meliputi laba bersih, kenaikan atau penurunan piutang.

b. Aktivitas investasi

Dalam PSAK nomor 2 per 1 Juli 2009 contoh arus kas yang berasal dari aktivitas Investasi adalah: 1). Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, Aset tidak berwujud dan aset jangka panjang yang termasuk biaya pengembangan dan kapabilitasasi dan aset tetap yang dibangun sendiri, 2). Penerimaan kas dari penjualan tanah bangunan dan peralatan serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya, 3). pendapatan saham atau instrumen keuangan perusahaan lainnya, 4) *Down payment* dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya, 5). Pembayaran kas berhubungan dengan *future contract*, *option contract* dan *swap contract*.

c. Aktivitas pendanaan

Dalam hal ini CV Mandiri Pratama Sejahtera telah memasukkan berbagai unsur tersebut sebagai bagian dari penerimaan ataupun pengeluaran kas dalam aktivitas investasi yang meliputi 1). Kenaikan atau penurunan harga bank, 2). Kenaikan atau penurunan hutang bank jangka panjang dan 3). Kenaikan atau penurunan pembayaran dividen.

Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan PSAK Nomor 2

Berdasarkan aturan penyajian laporan arus kas dalam hal ini untuk laporan keuangan CV Mandiri Pratama Sejahtera dilakukan pemisahan arus kas masuk maupun arus kas keluar yang terdiri atas tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi aktivitas investasi dan aktivitas

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

pendanaan. Aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung yang terdiri atas laporan arus kas operasi yang dimulai dengan laba atau rugi bersih dan kemudian disesuaikan dengan penyusutan maupun amortisasi aset yang dimiliki serta penyesuaian telah dilakukan mengenai perubahan tagihan-tagihan maupun hutang-hutang jangka pendek yang dimiliki CV Mandiri Pratama Sejahtera.

Aktivitas investasi yang dilaporkan juga telah sesuai dengan memulai perhitungan pembelian aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri. Selain itu perusahaan juga disertakan unsur-unsur penerimaan kas dari penjualan, tanah bangunan, dan serta Aktivitas pendanaan juga disesuaikan dengan memulai dari penerimaan yang berasal dari emisi saham atau instrumen modal lainnya. format laporan arus kas yang dibuat untuk CV Mandiri Pratama Sejahtera Medan adalah berdasarkan petunjuk pelaporan arus kas oleh PSAK nomor 2 dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu dengan melaporkan arus kas dengan aktivitas operasi, investasi dan perusahaan.

Dapat juga dikatakan bahwa ada beberapa kemungkinan yang terjadi seperti hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau CV Mandiri pertama Sejahtera mentransfer hak untuk menerima arus kas Yang Berasal Dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga bahwa kesepakatan pelepasan atau fish touch ini CV Mandiri Sejahtera pertama telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset ataupun CV Mandiri Pratama Sejahtera tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset namun telah mentransfer kendali atas aset.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa CV Mandiri Pratama Sejahtera dalam penerapan PSAK nomor 2 terhadap laporan arus kasnya belum sesuai dengan format yang ada pada PSAK nomor 2 dan informasi mengenai pencatatan aset dalam neraca serta biaya-biaya yang diusulkan dari setiap bidang yang diberikan belum cukup jelas laporannya. penyajian laporan keuangan CV Mandiri Pratama Sejahtera belum Menyajikan laporan ekuitas dan catatan laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan PSAK nomor 2. penghambat CV Mandiri Pratama Sejahtera dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK nomor 2 dikarenakan ada beberapa faktor seperti kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni, minimnya pengetahuan mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan kurangnya pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Dalam usaha mengatasi masalah yang dihadapi CV Mandiri pertama Sejahtera maka dikemukakan saran sebagai berikut. Sebaiknya CV Mandiri Pratama Sejahtera dalam pencatatan laporan arus kas disesuaikan dengan format yang ada pada PSAK nomor 2 dan menyertakan informasi mengenai pencatatan aset dalam neraca serta biaya-biaya yang diusulkan dari setiap bidang yang diberikan agar laporan keuangannya lebih jelas. CV Mandiri Pratama Sejahtera kedepannya diharapkan dapat Menyajikan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang disajikan lebih terperinci dengan menggunakan laporan keuangan agar lebih mudah dipahami.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Hendaknya CV Mandiri Pratama Sejahtera menambah sumber daya manusia yang mumpuni dan memiliki pengetahuan mengenai standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK nomor 2 dan meningkatkan pengawasan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan sehingga lebih teliti dan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan.

REFERENSI

Anwar, S. (2014). *Sikap Manusia Teoi dan Pengukurannya*, Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hutauruk, Martinus, Robert. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting*. Versi 6. Jakarta Barat: Indeks.

Ikatan Akuntanasi Indonesia, PSAK No.2 Tentang Laporan Arus Kas edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntanasi Keungan: PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Jakarta:IAI

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pusat Baru Press.